

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor CV Afina Permana, yang terletak di Kota Semarang dan beralamat di Jalan Beringin Raya Wetan No. 7 RT 05/RW 08, Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan objek penelitiannya adalah karyawan yang berstatus sebagai tukang di CV Afina Permana Semarang.

3.2 Populasi, Sample, dan Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, populasinya adalah para karyawan yang berstatus sebagai tukang di CV Afina Permana Semarang. Saat ini, CV Afina Permana Semarang sedang mengerjakan delapan proyek yang berbeda, dengan setiap proyek dikerjakan oleh empat orang karyawan yang berstatus sebagai tukang. Karena jumlah populasi adalah sebanyak 32 orang, maka peneliti memilih untuk menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah teknik *sampling* yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani, et al. 2020 :245).

Data dalam penelitian ini bersumber dari langsung dari responden yang merupakan karyawan yang berstatus sebagai tukang di CV Afina Permana Semarang. Data dikumpulkan dari 32 orang responden dengan metode pengumpulannya menggunakan kuisioner.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Menurut Sudaryono (2018 :207), angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung melalui pertanyaan yang harus dijawab dan direspon oleh responden sesuai dengan permintaan dari peneliti. Pertanyaan yang digunakan dalam angket atau kuesioner mencakup tentang data yang diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, di mana suatu pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner sudah disusun secara sistematis dan terstruktur. Dalam angket atau kuesioner tertutup, peneliti sudah memberikan alternatif atau opsi jawaban kepada responden. Sehingga responden hanya bisa memilih jawaban sesuai dengan yang telah diberikan dan tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain selain yang telah disediakan oleh peneliti (Sudaryono, 2018).

Selain menggunakan instrumen angket atau kuisioner, wawancara juga digunakan dalam penelitian ini sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Menurut Sudaryono (2017 :12), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Sudaryono (2017 :213), wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas yang merupakan tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dengan menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman, dengan wawancara terpimpin yang diajukan menurut daftar pernyataan yang telah disusun. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

3.4 Analisis Data

3.4.1 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017 :147), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau tergeneralisasi. Penelitian menggunakan analisis deskriptif digunakan hanya untuk mendeskripsikan data suatu sampel dari populasi atau data suatu populasi tanpa diambil sampelnya dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil.

Rumusan penentuan rentang skala sebagai berikut:

$$RS : \frac{\text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS : \frac{5 - 1}{4}$$

$$RS : \frac{4}{4}$$

$$RS : \frac{4}{4}$$

$$RS : \frac{1}{1}$$

$$RS : \frac{1}{1}$$

$$RS : \frac{1}{1}$$

$$RS : \frac{1}{1}$$

Tabel 3. 1

Rentang Skala

No.	Interval	Karakteristik Kepemimpinan Kepala CV Afina Permana Semarang
1.	1,00-1,99	Sangat Tidak Baik
2.	2,00-2,99	Tidak Baik
3.	3,00-3,99	Baik
4.	4,00-5,00	Sangat Baik